

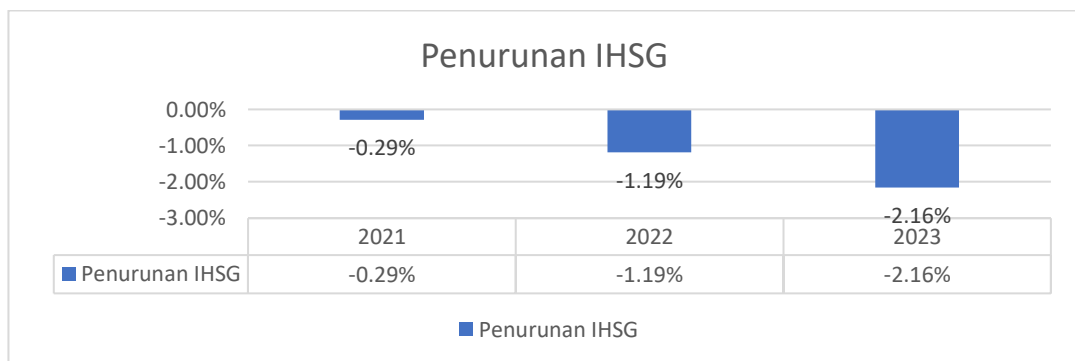
BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

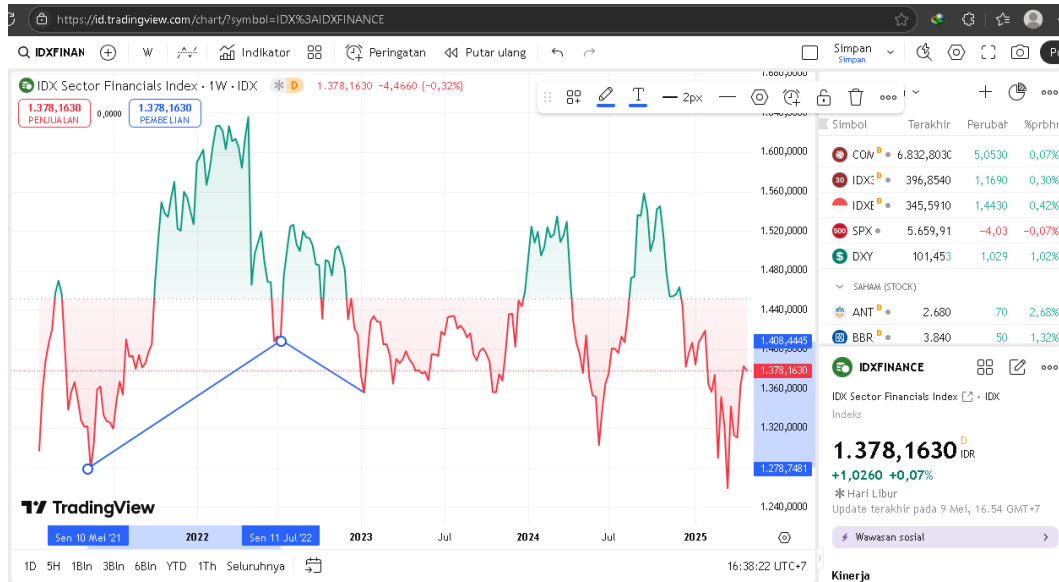
Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jangka Panjang, nilai perusahaan yang ideal diharapkan menunjukkan kinerja optimal yang mencerminkan stabilitas keuangan, pertumbuhan berkelanjutan, dan tingginya tingkat kepercayaan dari investor. Nilai Perusahaan dapat diartikan sebagai harga saham perusahaan, Harga saham yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan menunjukkan keyakinan pasar terhadap potensi pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa depan. (Harmono, 2009:233)

Namun, harga saham seringkali mengalami fluktuasi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berakhir di zona merah di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Wahyu T.Rahmawati, 2021, Republika.co.id, 2022,Parluhutan Situmorang, 2023).



Gambar I.1
Grafik Penurunan IHSG

Melalui laman TradingView yang menampilkan fluktuasi harga saham secara *real-time*, terlihat bahwa IHSG pada sektor *financials* atau perbankan mengalami penurunan dalam periode 2021-2023 atau berada pada zona merah, titik terendah terjadi pada tahun 2021 saat IHSG sektor finansial turun hingga menyentuh harga 1.240,000 IDR per lot. (Mukhanov, 2025)

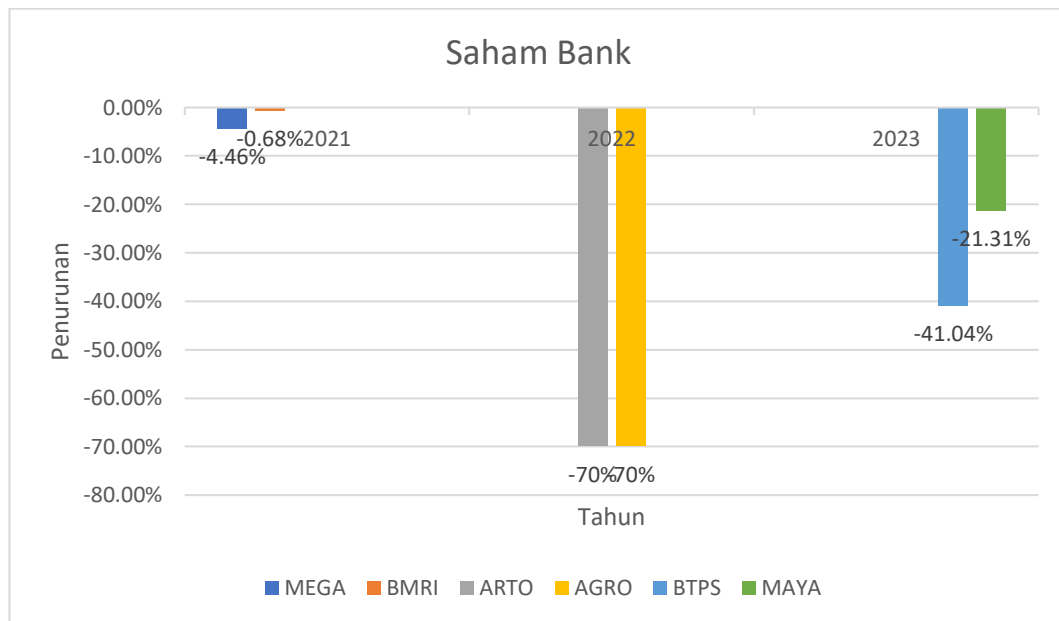


Gambar I.2

Grafik IHSG Sektor Finansial

Lebih spesifik, pada tahun 2021, saham perbankan seperti PT Bank Mega Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan. Saham MEGA dan BMRI turun masing-masing 4,46 persen dan 0,68 persen, sedangkan saham BRIS dan BBNI turun masing-masing 6,95 persen dan 1,65 persen (Bisnis.com, 2021). Kemudian pada tahun 2022 bank yang mengalami penurunan harga saham adalah bank digital, seperti Bank Jago (ARTO), dan Bank Raya Indonesia (AGRO) mengalami penurunan harga saham lebih dari 70% secara year-to-date

(YTD)(Fahmi Ahmad Burhan, 2022). Kemudian pada tahun 2023 Bank BTPN Syariah (BTPS), mengalami penurunan 41,04% year-to-date (YTD). Sementara itu, MAYA turun 21,31% YTD(Fahmi Ahmad Burhan, 2023)



Gambar I.3

Grafik Penurunan Saham Bank

Berbagai faktor mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah perilaku investor yang semakin memperhatikan risiko terkait perubahan iklim dan upaya pengelolaannya. *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) yang dikemukakan oleh *Financial Stability Board (FSB)* pada tahun 2015, bertujuan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan risiko serta peluang terkait perubahan iklim. Selain informasi non-keuangan, para investor juga akan memperhatikan informasi keuangan seperti Profitabilitas,

Banyak literatur yang menyelidiki hubungan antara pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan, namun hasilnya tidak konsisten. penelitian (Christy & Sofie, 2023, Atanda et al., 2021, Fadillah & Noormansyah, 2023, Eccles et al., 2014) menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental* dan *Social* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, (Adhi & Cahyonowati, 2023, Bukreeva & Grishunin, 2023, Ding et al., 2023) menyatakan bahwa pengungkapan *Environmental* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, serta dilakukan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Dengan demikian, nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan juga mengungkapkan aktivitas dalam kepedulian lingkungan. lebih lanjut penelitian (Dwiyandi, 2025) menunjukkan adanya perbedaan pengaruh dari tiap dimensi pengungkapan terkait keberlanjutan. Misalnya, aspek manajemen risiko (*risk management*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan aspek *governance* dan *strategy* justru menunjukkan pengaruh negatif, dan metrik & target tidak signifikan.

Faktor lain terkait dengan informasi keuangan dalam menghasilkan keuntungan yaitu Profitabilitas juga dapat berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, Penelitian (Firmansah & Sari, 2024, Candra Kurnia Saputri, 2021, Andriyanti & Khuzaini, 2023; Rahman, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Farizki et al, 2021, Lumentut & Mangantar, 2019, Jamiah & Hadi, 2023) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Juhandi et al, 2013)

Kesenjangan penelitian ini menunjukkan kebutuhan untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh Implementasi rekomendasi TCFD dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya (Dwiyanadi, 2025) yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Terkait Keberlanjutan dan Iklim Sesuai IFRS S1 dan S2 Terhadap Nilai Perusahaan”, sebagai pembeda peneliti menggunakan Rekomendasi TCFD yang diterbitkan tahun 2021 untuk melihat bagaimana perilaku investor terhadap informasi non-keuangan serta menambahkan variabel profitabilitas untuk melihat bagaimana perilaku investor terhadap informasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Implementasi Rekomendasi Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Nilai perusahaan seringkali mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, terutama pada sektor perbankan Indonesia. Penurunan nilai saham beberapa bank pada tahun-tahun terakhir menunjukkan volatilitas nilai perusahaan. Implementasi rekomendasi Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) juga masih menghadapi berbagai kendala, dengan banyak perusahaan yang belum sepenuhnya mengadopsi rekomendasi tersebut dalam laporan keuangan mereka. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh pengungkapan environmental terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam mendorong transparansi dan keberlanjutan di sektor perbankan Indonesia, serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengadopsi praktik terbaik dalam pengungkapan risiko iklim dan mendukung upaya peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah yang telah dilakukan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat Implementasi Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023
2. Bagaimana profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2021-2023
3. Bagaimana nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2021-2023
4. Apakah implementasi rekomendasi *TCFD* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh implementasi rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia. Secara khusus, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat Implementasi Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023
2. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2021-2023
3. Untuk mengetahui bagaimana nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2021-2023
4. Untuk mengetahui apakah implementasi rekomendasi TCFD berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023
5. Untuk mengetahui Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023

1.5. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis : Memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai pengungkapan informasi terkait iklim dan dampaknya terhadap nilai perusahaan, serta peran profitabilitas.
2. Kegunaan Praktis : Memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan perbankan tentang pentingnya implementasi rekomendasi TCFD serta

profitabilitas dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan fokus pada sektor perbankan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan mencakup laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari situs BEI dan situs masing-masing perusahaan yang diteliti. Kemudian periode waktu yang diteliti adalah sejak tahun 2021-2023.

Penelitian ini hanya akan mencakup bank-bank yang telah menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan mereka. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak implementasi *TCFD* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.